Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Pengetahuan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media Boneka Hippo Dental (Studi di SDN Kedungdoro V)

Knowledge of Brushing Teeth Using Hippo Dental Doll Media (Study at SDN Kedungdoro V)

Aulya Fitranada[1] Silvia Prasetyowati[2] Ratih Larasati[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: aulyafitranada@gmail.com

ABSTRACT

The oral cavity plays a crucial role in supporting overall human health and well-being. Generally, an individual can be considered healthy not only when their body is in good condition but also when their oral cavity and teeth are well maintained. In general, dental and oral hygiene in elementary school children is very poor due to the lack of education and ability to maintain dental and oral hygiene. Based on initial questionnaire data from 10 students, the average knowledge of students in grades 4A and 4B about brushing their teeth was in the poor category. The issue addressed in this study is the limited knowledge of tooth brushing among 4th-grade students at SDN Kedungdoro V Surabaya. Therefore, **the purpose** of this research was to evaluate the level of knowledge regarding tooth brushing in these students following counseling sessions that utilized Hippo Dental Dolls as an educational medium. This research employed a descriptive design involving 50 fourth-grade students at SDN Kedungdoro V Surabaya as respondents. Data were collected using a post-test questionnaire, while the analysis technique involved calculating the mean score of the respondents' answers. The results were then converted into percentages and presented in tabular form. **The study results** indicated an improvement in students' knowledge concerning the objectives of tooth brushing, correct brushing methods, brushing frequency and timing, along with the proper use of toothpaste and toothbrush selection. This enhancement occurred following counseling sessions that employed the Hippo Dental Doll media, with outcomes classified in the good category. The Hippo Dental Doll functioned as a learning aid during the counseling process, enabling information to be presented in a visual and appealing way for elementary school students).

Keyword: Knowledge; Brushing teeth; Hippo Dental Doll

PENDAHULUAN

Peran rongga mulut sangat besar bagi kesehatan serta kesejahteraan manusia. Secara luas individu dinyatakan sehat, bukan sekedar pada tubuh yang sehat saja namun pada rongga mulut serta gigi. Persoalan kesehatan gigi serta mulut bisa dialami terhadap orang dewasa ataupun anak. Terlebih anak sekolah dasar rentan dengan persoalan kesehatan gigi serta mulut yang ditentukan oleh keadaan kebersihan gigi serta mulut. Biasanya kebersihan gigi serta mulut pada anak sekolah dasar sangat buruk sebab tidak cukupnya pendidikan serta keterampilan untuk merawat kebersihan gigi serta mulut.

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia penting untuk diperhatikan secara serius, sebab pada kelompok umur 3-4 tahun, 5 tahun serta >35 tahun masih ada dalam kategori indeks DMF-T tinggi serta sangat tinggi. Di Indonesia, beberapa persoalan kesehatan gigi serta mulut mencakup persoalan karies gigi yang tinggi, tingkat aksesibilitas perawatan gigi dinilai rendah serta tidak cukupnya pendidikan mengenai perlunya perawatan kesehatan gigi serta mulut.

Anak yang mempunyai persoalan gigi serta mulutnya bisa mengganggu kualitas hidup individu,

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

padahal anak adalah aset bangsa pada pembangunan di masa depan. Di usia anak sekolah dasar dibutuhkan usaha dalam merawat kesehatan gigi serta mulut dengan rutin, yang terdapat pada sosialisasi pemeriksaan serta perawatan kesehatan gigi mulut, oleh orang tua, sekolah serta lembaga pemerintahan yang berkaitan. Menyikat gigi dengan tepat adalah faktor krusial untuk menjaga kebersihan gigi serta mulut. Usia sekolah dasar yaitu waktu yang tepat dalam memberikan pelatihan pada kemampuan motorik anak, termasuk menyikat gigi.

Efektivitas suatu penyuluhan harus dilihat menjadi satu kesatuan hasil dari sejumlah faktor yang berkaitan langsung contohnya kemampuan sosialisasi guna memberikan materi dengan baik, metode serta alat bantu yang dipergunakan pada sosialisasi. Penggunaan media pada sosialisasi dibuktikan berguna dalam mempermudah penerimaan materi oleh target, sebab dapat memberikan pengaruh pada keefektifan aktivitas sosialisasi yang dilakukan. Pemberian pemahaman mengenai perawatan kesahan gigi serta mulut terhadap anak sekolah dasar efektif mempergunakan metode ceramah mempergunakan media Boneka *Hippo Dental* yang merupakan boneka bergigi menyerupai kuda nil yang mempunyai fisik lengkap yakni badan, tangan, telinga, serta mempunyai rahang yang disertai susunan gigi lengkap dan juga lidahnya. Anak-anak cenderung mudah mengerti sebuah bahan ajar yang disampaikan serta anak cenderung mudang mengingat, sehingga media ini dapat membuat anak lebih memahami dalam pengetahuan menyikat gigi.

Menurut Azhara (2020), kriteria penilaian *debris index* dikatakan baik apabila (0,0-0,6), dikatakan sedang apabila (0,7-1,8), dikatakan buruk apabila (1,9-3,0). Studi Pendahuluan yang sudah dilaksanakan peneliti di kelas 4 SDN Kedungdoro V Surabaya mempergunakan metode pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut terhadap 10 pelajar diperoleh hasil pemeriksaan jika 8 anak kebersihan gigi dan mulutnya mempunyai kategori buruk serta 2 anak kebersihan gigi dan mulutnya mempunyai kategori sedang. Dengan nilai rata-rata *debris index* yaitu 1,9, hal ini menunjukkan nilai tersebut masuk dalam kategori buruk.

Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 10 siswa didapatkan hasil rata-rata pengetahuan siswa mengenai menyikat gigi termasuk pada kategori kurang (54%). Menurut Notoatmodjo (2020), kriteria penilaian pengetahuan baik bila 76% - 100%, cukup 56% - 75%, dan pengetahuan kurang <56%. Hasil studi pendahuluan menunjukkan kurangnya pemahaman menyikat gigi terhadap siswa kelas 4 di SDN Kedungdoro V Surabaya.

Tujuan dari studi yang dilaksanakan yaitu guna mengidentifikasi menyikat gigi terhadap siswa kelas 4 SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan Boneka *Hippo Dental*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Studi dilakukan pada bulan Januari 2025. Partisipan pada studi ini merupakan siswa kelas 4 SDN Kedungdoro V Surabaya. Teknik untuk mengambil sampel dalam studi yang dilaksanakan yaitu mempergunakan *total sampling* yang yakni teknik pengambilan sampel sama dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya dengan responden sejumlah 50 siswa.

Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui pemberian lembar kuesioner *post-test*. Teknik analisis data mempergunakan rata-rata nilai menurut dengan jawaban dari responden. Jumlah semua jawaban yang didapatkan dari responden dikalkulasikan rata-ratanya, lalu dijadikan persentase, serta ditampilkan dengan bentuk tabel.

Peneltian ini dinyatakan sudah layak dari komisi etik dengan Ethical Clerance No.EA/3339 /KEPK-Poltekkes_Sby/V/2025 tanggal 23 Juni 2025.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin

Variabel Karakteristik		N	Presentase
Umur	9 tahun	5	10%
	10 tahun	40	80%
	11 tahun	5	10%
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	48%
	Perempuan	26	52%

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa dari 50 siswa paling banyak mempunyai jenis kelamin perempuan sejumlah 26 siswa (52%), sementara mempunyai jenis kelamin laki-laki sejumlah 24 siswa (48%).

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Tujuan Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Dengan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Tujuan Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Dengan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Pertanyaan	Σ	%
Apakah yang dimaksud dengan menyikat gigi?	50	100
Apa yang diperlukan saat menyikat gigi?	30	60
Agar gigi bersih dari kotoran anda harus melakukan apa?	47	94
Pernyataan berikut yang merupakan tujuan dari menyikat gigi adalah	39	78
Rata-rata	**41,5**	**83**

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa pengetahuan tentang tujuan menyikat gigi setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan Boneka *Hippo Dental* yang menjawab benar sebanyak 83%, yang menjawab salah sebanyak 17%. Sehingga rata-rata pengetahuan siswa dalam kategori baik (83%).

3. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Dengan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Dengan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Pertanyaan	Σ	%
Bagaimana cara menyikat gigi bagian depan?	45	90
Bagaimana cara menyikat gigi bagian pipi?	35	70
Bagaimana cara menyikat gigi bagian pengunyahan ?	39	78
Bagaimana cara menyikat gigi bagian yang menghadap langit-langit ?	43	86
Bagaimana cara menyikat gigi bagian yang menghadap lidah?	42	84
Apakah lidah perlu disikat ?	47	94
Rata-rata	**41,8**	**83,7**

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui jika pemahaman tentang cara menyikat gigi setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan Boneka *Hippo Dental* yang menjawab benar sebanyak 83,7%, yang menjawab salah sebanyak 16,3%. Sehingga rata-rata pengetahuan siswa dalam kategori baik (83,7%).

4. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Pertanyaan	Σ	%
Sehari paling sedikit melakukan menyikat gigi berapa kali ?	50	100
Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?	33	66
Berapa lama waktu yang benar untuk menyikat gigi ?	48	96
Berapa kali menyikat gigi pada setiap bagian permukaan gigi ?	45	90
Rata-rata	**44**	**88**

Berdasarkan tabel 4. didapati jika pemahaman mengenai frekuensi dan waktu menyikat gigi pada siswa setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan Boneka *Hippo Dental* yang menjawab benar sebanyak 88%, yang menjawab salah sebanyak 12%. Sehingga rata-rata pengetahuan siswa pada kategori baik (88%).

5. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Pemakaian Pasta Gigi dan Pemilihan Sikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Tentang Pemakaian Pasta Gigi dan Pemilihan Sikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Menggunakan Boneka Hippo Dental

Pertanyaan	Σ	%
Saat menyikat gigi,pasta gigi manakah yang terbaik ?	49	98
Saat menyikat gigi, berapa banyak pasta gigi yang biasanya dipakai ?	46	92

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Apa fungsi dari pasta gigi ?	41	82
Sebutkan ciri-ciri sikat gigi yang baik ialah	48	96
Apakah sikat gigi dapat digunakan secara bergantian dengan orang lain ?	49	98
Berapa lama waktu untuk mengganti sikat gigi ?	50	100
Rata-rata	**47,2**	**94,3**

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui jika pemahaman mengenai penggunaan pasta gigi serta pemilihan sikat gigi terhadap pelajar setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan Boneka *Hippo Dental* yang menjawab benar sebanyak 94,3%, yang menjawab salah sebanyak 5,7%. Sehingga rata-rata pengetahuan siswa dalam kategori baik (94,3%).

6. Rekapitulasi Hasil Jawaban Pengetahuan Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Dengan Boneka Hippo Dental

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Jawaban Pengetahuan Menyikat Gigi Setelah Dilakukan Penyuluhan Dengan Boneka Hippo Dental

Pertanyaan	Jawaban Responden (%)
Pengetahuan tentang tujuan menyikat gigi	83
Pengetahuan tentang cara menyikat gigi	83,7
Pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi	88
Pengetahuan tentang pemakaian pasta gigi dan pemilihan sikat gigi	94,3
Rata-rata	**87,3**

Berdasarkan tabel 6 menyatakan bahwa data yang didapatkan dari pengumpulan lembar kuesioner terhadap 50 pelajar kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan Boneka *Hippo Dental*, maka dapat diketahui bahwa nilai dari pengkalkulasian rata-rata 4 aspek yang ada pada kuesioner, yakni pemahaman mengenai tujuan menyikat gigi, pemahaman mengenai metode penyikatan gigi, pemahaman mengenai frekuensi serta waktu penyikatan gigi, dan pemahaman mengenai pemakaian pasta gigi serta pemilihan sikat gigi. Hasil dari rata-rata pemahaman pelajar mengenai menyikat gigi termasuk pada kriteria baik (87,3%).

PEMBAHASAN

Studi yang dilaksanakan menunjukkan jika pengetahuan siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya tentang tujuan menyikat gigi menggunakan media Boneka *Hippo Dental* dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena mayoritas responden memberikan jawaban secara benar maksud dari menyikat gigi yaitu membersihkan gigi memakai sikat gigi dan pasta gigi.

Menyikat gigi yaitu tindakan pembersihan gigi serta mulut dari sisa makanan serta debris yang mempunyai tujuan dalam melakukan pencegahan dialaminya penyakit di jaringan keras ataupun jaringan lunak. Kegiatan menyikat gigi memerlukan sikat gigi mempunyai bulu halus, pasta gigi yang mempunyai kandungan *fluoride*, gelas kumur, serta air matang.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya tentang cara menyikat gigi menggunakan media Boneka *Hippo Dental* dalam kategori baik. Hal ini dialami sebab mayoritas responden menjawab dengan benar bahwa bagian lidah perlu disikat.

Napas bau disebabkan oleh kebersihan mulut yang tidak menyeluruh. Membersihkan mulut tidak hanya menyikat bagian gigi, tetapi juga bagian pipi, lidah, serta langit-langit. Kegiatan menyikat gigi, dapat mempergunakan alat bantu, apabila membutuhkan alat bantu pilihan yang dapat dipergunakan yaitu pembersih lidah, obat kumur serta *dental floss* atau benang gigi.

Data yang dianalisis pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi menggunakan media Boneka *Hippo Dental* dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena mayoritas responden memberikan jawaban secara benar frekuensi menyikat gigi dilaksanakan dua kali sehari.

Pagi hari sesudah sarapan serta malam hari sebelum tidur adalah waktu yang baik untuk menyikat gigi. Frekuensi menyikat gigi dilakukan dua kali dalam sehari setiap kali sesudah makan serta sebelum tidur. Sisa makanan yang tidak langsung dilakukan pembersihan kemudian lebih menempel ke gigi yang menyebabkan diperlukannya waktu lebih panjang dalam pembersihannya.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya tentang pemakaian pasta gigi dan pemilihan sikat gigi dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena mayoritas responden memberikan jawaban secara benar bahwa pasta gigi yang digunakan sebaiknya adalah pasta gigi yang mempunyai kandungan *fluoride* dan mengganti sikat gigi tiga bulan sekali.

Metode pemilihan sikat gigi yakni meperhatikan tekstur sikat supaya memperoleh kebersihan gigi yang optimal, sehingga tidak melukai jaringan lunak dalam mulut. Ganti sikat gigi tiga bulan sekali atau saat bulunya telah tidak terasa nyaman supaya tidak melukai gusi.

Mulut terasa segar jika menyikat gigi mempergunakan pasta gigi. Pasta gigi yang digunakan lebih baik yaitu pasta gigi yang mempunyai kandungan *fluor*, sebab *fluor* bisa menghindarkan kerusakan gigi yang berkelanjutan terlebih pada anak kecil.

Pernyataan tersebut selaras terhadap hasil studi yang dilaksanakan oleh Sharfina and Nasri (2024) pada siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh dengan memberikan sosialisasi perawatan kesehatan gigi serta mulut mempergunakan media boneka tangan, didapatkan pengetahuan siswa dengan kategori baik. Siswa kelas 4 SDN Kedungdoro V Surabaya memiliki pengetahuan menyikat gigi yang baik, hal ini terjadi karena siswa mendapatkan informasi berupa penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media Boneka *Hippo Dental.*

Pemilihan media yang tepat dan penerapan strategi promosi kesehatan gigi seperti mengajarkan siswa sekolah dasar tentang perawatan kesehatan gigi serta mulut dengan media Boneka *Hippo Dental* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan yang baik.

Boneka *Hippo Dental* merupakan boneka bergigi mempunyai bentuk sama dengan kuda nil yang mempunyai fisik lengkap yakni badan, tangan, kaki, telinga, serta mempunyai model rahang yang disertai susunan gigi lengkap dan juga lidahnya, sehingga menarik perhatian dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih atau mengamati secara langsung cara menyikat gigi.

Hasil studi yang dilaksanakan sejalan terhadap studi yang dilaksanakan oleh Julianti, Kristiani and Sabilillah (2022) mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III SDN 1 Sindangkempeng Kabupaten Cirebon setelah diberikan sosialisasi dengan metode ceramah mempergunakan media boneka yang mempunyai gigi yang diukur menggunakan kuesioner, mengalami peningkatan menjadi tidak terdapat yang mempunyai kategori kurang. Hasil studi tersebut menyatakan sosialisasi mempergunakan media boneka mempunyai gigi efektif mendorong peningkatan pemahaman mengenai perawatan kesehatan gigi serta mulut.

KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media Boneka *Hippo Dental*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang tujuan menyikat gigi pada siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media Boneka *Hippo Dental* termasuk dalam kategori baik.
2. Pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media Boneka *Hippo Dental* termasuk dalam kategori baik.
3. Pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi pada siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media Boneka *Hippo Dental* termasuk dalam kategori baik.
4. Pengetahuan pemakaian pasta gigi dan pemilihan sikat gigi pada siswa kelas 4A dan 4B SDN Kedungdoro V Surabaya setelah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media Boneka *Hippo Dental* termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aqidatunisa, H.A., Hidayati, S. and Ulfah, S.F. (2022) 'Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), pp. 105–112. Available at: https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366.

Azhara, F.N. (2020) 'Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Status Karies Pada Siswa SMP Ma'arif Gamping', *Science*, 242(1988), pp. 2000–2000.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Dewi, R. (2023) 'pengaruh penyuluhan menyikat gigi menggunakan media boneka bergigi terhadap kebersihan gigi dan mulu siswa kelas III SDN VI Mangkurat', *Poltekkes Tasikmalaya*, pp. 1–203.

Faisal, M. (2019) 'Differences in Plaque Index Brushing With a Toothbrush Hairy Soft and Brushing With a Tootbrush Hairy Medium Being on Grade 4 and 5 Students At Public Primary Schools 07 Air Camar Kecamatan Padang Timur Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), p. 83.

Hasanuddin, S.H. (2018) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah', *Jurnal Kesehatan Gigi*, p. 21. Available at: https://core.ac.uk/download/pdf/198227996.pdf.

Herawati, A., Sari, A., Santoso, D., Brahmastha, F., Sitorus, G., and Setiawaty, S. (2022) 'Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Pada Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(04), pp. 111–118.

Hikmah, S.T., Herijulianti, E., Laut, D.M., and Nurnaningsing, H. (2020) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Santri', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 01(01), pp. 35–42. Available at: https://jks.juriskes.com/index.php/jks/article/view/1748.

Husna, N. and Prasko, P. (2019) 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), p. 51. Available at: https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4408.

Jasmin, M., Risnawati., Siregar, R.S., Rohmawati, W., Rahmah, M., Handayani, L., Ronald., Ridwan, B.A., Sarasmita, M.A., Febriyanti, H., Juliastuti, D., Anggraini, F.T., Lisnawati., Anggraeni, Y.M., and Oktari, S. (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Eureka Media Aksara, Anggota IKAPI Jawa Tengah, pp. 1-155.

Julianti, J., Kristiani, A. and Sabilillah, M.F. (2022) 'Media Boneka Bergigi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas III di SDN 1 Sindangkempeng Kabupaten Cirebon', *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), pp. 1–5. Available at: https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.515.

Mahendra, D., Jaya, I.M.M. and Lumban, A.M.R. (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.

Notoatmodjo, S. (2020) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku, Jakarta: Rineka Cipta*.

Nugroho, S. and Yulianti, I. (2018) 'Keefektifan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berpendekatan Inquiry terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa', *Physics Communication*, 2(1), pp. 63–69. Available at: http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pc.

Oktavia, L.S., Neviyarni and Irdamurni (2021) 'Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar : Kajian Untuk Siswa Kelas Rendah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 1823–1828.

Pagayang, Z.I., Terok, K.A., and Lengkong, G. (2023) 'Penyuluhan cara menggosok gigi yang baik dan benar di SDN 105 Manado', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), pp. 08–14.

Pariati, N.A.L. (2021) 'Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar', *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), pp. 49–54. Available at: https://doi.org/10.32382/mkg.v20i1.2180

Pratiwi, E., Haryani, W. and Purwati, D.E. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Flip- chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan', *Journal of Oral Health Care*, 7(2), pp. 77–87. Available at: https://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/455.

Pudentiana., Tedi, P., Emini., Siti, N.T., and Neni, P. (2021) 'Knowledge of Oral and Dental Health Impacts the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) of Primary School Children', *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4), pp. 2179–2183. Available at: https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.17030.

Safriyana, B.I.N., Oktavia, D.M. and Nurani, A. (2022) 'Sosialisasi Cara Merawat dan Menyikat Gigi Dengan Benar pada Anak Usia Sekolah di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), pp. 269–272. Available at: https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2122.

Sastrawan, S. and Bahrudin, L. (2021) 'Efektivitas Media Lembar Balik Sebagai Media Penyuluhan Pada Sasaran Ibu Balita Berpendidikan Rendah Sampai Sedang', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara*

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 471-477
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.138
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Forikes, 12(November), pp.47–52.

Sharfina, N. and Nasri (2024) 'Pengaruh Penyuluhan dengan Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan dalam Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh', *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(3), pp. 175–180.

Sugiyono, P.D. (2018) 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian dan Pengembangan', *Bandung*: CV. Alfabeta, Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, pp. 1-334.

Sumadewi, K.T. and Harkitasari, S. (2023) 'Edukasi kesehatan gigi dan mulut serta cara menggosok gigi pada anak sekolah dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga', *Journal WMMJ Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1), pp. 1–7. Available at: https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/view/6162.

Survei Kesehatan Indonesia (2023) 'Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia', *Kementerian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*, pp. 2–3.

Windasari (2022) 'Media Booklet "Jari Tami"(Remaja Putri Tanpa Anemia) terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di Desa Sumbersari Moyudan Sleman', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, pp. 1–23. Available at: Media Booklet "Jari Tami"(Remaja Putri Tanpa Anemia) terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di Desa Sumbersari Moyudan Sleman.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal